Sosial, Budaya, Seni, Keolahragaan

LAPORAN AKHIR
(tahun kedua)

PERFORMA BAHASA DAN KESANTUNAN KOMUNIKASI PEJABAT SUMATERA BARAT DI DALAM MEDIA SOSIAL

Dr. Novia Juita, M.Hum. NIDN 0012066011 (Ketua)
Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. NIDN 0012026906 (Anggota)
Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. NIDN 0019106603 (Anggota)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI (FBS)

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	PERFORMA BAHASA DAN KESANTUNAN KOMUNIKASI PEJABAT SUMATERA BARAT DI DALAM MEDIA SOSIAL
Peneliti/Pelaksana		
Nama Lengkap	:	Dr. Novia Juita, M.Hum
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Padang
NIDN	:	0012066011
Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
Unit	:	FBS - Jurusan Bahasa Indonesia
Nomor HP	:	08137919442
Alamat surel (e-mail)	:	noviajuita@ymail.com

Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Prof. Dr. Ermanto, S. Pd , M.Hum	0012026906	Anggota Pengusul 1
2	Dr. Ngusman., M.Hum	0019106603	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Niswasani	15017019/2015	Sastra Indonesia
2	MAHARANNI	15017043/2015	Sastra Indonesia
3	ROZA PERMATA SARI	15017051/2015	Sastra Indonesia

Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp 40.000.000,00
Biaya Keseluruhan	:	Rp 98.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FBS,

(Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.)
NIP/NIK 196103211986021001

Padang, 5 Desember 2018
Ketua,

(Dr. Novia Juita, M.Hum)
NIP/NIK 196006121984032001

Menyetujui,
Ketua LP2M UNP

(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.)
NIP/NIK 196303201988031002

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN		I
LEMBARAN IDENTITAS LAPORAN PENELITIAN		Ii
RINGKASAN/ABSTRAK		Iii
PENGANTAR		Iv
DAFTAR ISI		V
DAFTAR TABEL		Vi
DAFTAR GAMBAR		Vii
DAFTAR LAMPIRAN		Viii
BAB I	**PENDAHULUAN**	4
	A. Latar Belakang Masalah	4
	B. Rumusan Masalah	9
BAB II	**TINJAUAN KEPUSTAKAAN**	12
	A. Penelitian tentang Komunikasi Pejabat di Indonesia	12
	B. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	22
	C. Penggunaan Kalimat dalam Bahasa Indonesia	24
	D. Pemilihan Kata dalam Bahasa Indonesia	24
	E. Prinsip Sopan Santun dalam Berkomunikasi	26
	F. Prinsip Kerja sama dalam Berkomunikasi	29
BAB III	**TUJUAN LUARAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN**	32
	A. Tujuan Luaran	32
	B. Kontribusi Penelitian	34
BAB IV	**METODE PENELITIAN**	34
	A. Jenis Penelitian	35
	B. Objek dan Data Penelitian	35
	C. Sumber Data Penelitian dan Informan	36
	D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	36
	E. Teknik Analisis Data	37
BAB V	**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**	38
	A. Performa Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia oleh Pejabat Legislatif/Pimpinan Partai Sumatera Barat dalam Media Sosial	38
	B. Performa Penggunaan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia oleh Pejabat Legislatif/Pimpinan Partai Sumatera Barat dalam Media Sosial	47
	C. Performa Pemilihan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Pejabat Legislatif/Pimpinan Partai Sumatera Barat dalam Media Sosial	50
	D. Performa Penggunaan Prinsip oleh Pejabat Legislatif/Pimpinan Partai Sumatera Barat dalam Media	63

Sosial
E. Performa Penggunaan Prinsip Kerja Sama oleh Pejabat Legislatif/Pimpinan Partai Sumatera Barat dalam Media Sosial 71
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN 75
A. Simpulan 75
B. Saran 76
DAFTAR RUJUKAN 77
LAMPIRAN 1 81
LAMPIRAN 2 132

PERFORMA BAHASA DAN KESANTUNAN KOMUNIKASI PEJABAT SUMATERA BARAT DI DALAM MEDIA SOSIAL

RINGKASAN

Pejabat negara, baik pejabat eksekutif maupun pejabat legislatif/tokoh partai, sebagai pejabat publik adalah personal panutan bagi semua orang dalam berbagai hal. Secara khusus, komunikasi pejabat negara dalam hal menggunakan bahasa Indonesia (performa bahasa dan kesantunan) harus dilakukan dengan baik baik pada waktu berkomunikasi lisan dengan masyarakat maupun pada waktu aktivitas komunikasi tulis di kantor atau di dalam media sosial (seperti *facebook* dan *twitter*). Performa bahasa pejabat negara ini di dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis merupakan salah satu aspek penting untuk pendidikan politik bagi masyarakat di Indonesia.

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah untuk menjelaskan performa bahasa dan kesantunan komunikasi pejabat Sumatera Barat di dalam media sosial. Tujuan atau target khusus penelitian dalam dua tahun (tahun 2017—2018) adalah sebagai berikut. Tujuan khusus penelitian tahun kedua ini (2018) adalah (1) menjelaskan performa penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia oleh pejabat legislatif/ketua partai Sumatera Barat di dalam media sosial; (2) menjelaskan performa penggunaan struktur kalimat bahasa Indonesia oleh pejabat legislatif/ketua Sumatera Barat di dalam media sosial; (3) menjelaskan performa pemilihan kosakata bahasa Indonesia oleh pejabat legislatif/ketua Sumatera Barat di dalam media sosial; (4) menjelaskan performa penggunaan prinsip sopan santun oleh pejabat legislatif/ketua Sumatera Barat di dalam media sosial; (5) menjelaskan performa penggunaan prinsip kerja sama oleh pejabat legislatif/ketua Sumatera Barat di dalam media sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripif. Jenis penelitian kualitatif dipandang tepat dalam mengkaji performa bahasa dan kesantunan komunikasi pejabat Sumatera Barat di dalam media sosial dan secara khusus mengkaji performa penggunaan ejaan, struktur kalimat, kosakata, prinsip kesantunan, dan prinsip kerja sama. Objek penelitian ini adalah performa (penampilan) komunikasi pejabat Sumatera Barat di dalam media sosial baik pejabat eksekutif maupun pejabat legislatif/tokoh partai. Data penelitian ini adalah tuturan (kalimat) lisan pejabat di Sumatera Barat yang terdapat dalam komunikasi pejabat sebagai pejabat publik dengan masyarakat di dalam media sosial. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber tulis, yakni tuturan beberapa pejabat Sumatera Barat terpilih dengan kriteria tertentu di dalam media sosial.

Selanjutnya, metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar dan teknik lanjutannya. Secara operasional,

penggunaan metode simak dilanjutkan dengan menggunakan teknik dasar dan beberapa teknik lanjutan. Teknik dasar yang dimaksud adalah teknik sadap dengan teknik lanjutan simak bebas libat cakap, dan teknik rekam. Hasil teknik rekam dilanjutkan dengan teknik catat dengan menggunakan format yang sudah dipersiapkan

Untuk menganalisis data dilalui tahapan berikut ini. (1) Identifikasi data, yakni menentukan identitas data sesuai tujuan penelitian, yakni performa penggunaan ejaan, struktur kalimat, kosakata, prinsip kesantunan, dan prinsip kerja sama. (2) Klasifikasi data, yakni klasifikasi tuturan dengan mengelompokkan ejaan, struktur kalimat (baku-tidak baku), kosakata (baku-tidak baku), prinsip kesantunan (enam maksim), dan prinsip kerja sama (empat maksim). (3) Interpretasi data, yakni melakukan pemaknaan data yang dikaitkan dengan teori ejaan, struktur kalimat, pemilihan kosakata/diksi, prinsip kesantunan, dan prinsip kerja sama. (4) Penyimpulan, yakni menyimpulkan performa tuturan tulis, khusus *facebook* pejabat Sumatera Barat sesuai dengan lima tujuan penelitian tersebut.

Hasil yang diperoleh disinkronkan dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini. *Pertama,* untuk performa penggunaan ejaan hasil yang diperoleh dapat dikelompokan menjadi: (a) penggunaan huruf kapital, ternyata banyak digunakan secara tidak tepat (tidak sesuai dengan EBI), (b) penulisan kata, khusus untuk kata depan, banyak pula ditemukan kata depan yang digunakan secara tidak tepat. Selain itu, untuk penulisan kata ini, banyak pula ditemukan kata yang disingkat penulisannya secara tidak lazim.(c) pemakaian tanda baca yang banyak ditemukan adalah kasus penulisan tanda titik dan tanda koma. *Kedua,* performa penggunaan struktur kalimat bahasa Indonesia berkenaan dengan pola kalimat yang digunakan sangat variatif. Ada kalimat kompleks, kalimat simpleks, kalimat inversi, dan kalimat elips. *Ketiga,* untuk peforma pemilihan kosakata ditemukan ketidaktepatan/ketidaksesuaian pemakaian kosakata, ketidaktepatan dari segi penulisan, pemakaian kosakata yang tidak baku, dan penggunaan kosakata bahasa asing dan daerah. *Keempat,* semua prinsip kesantunan digunakan dalam tindak tutur di *face book* dengan frekuensi penggunaan yang berbeda oleh pemimpin ekskutif itu, konteks situasi tutur berupa tujuan penutur dalam tindak tutur menjadi dasar pertimbangan utama pemilihan prinsip kesantuanan tertentu dalam sebuah tinda tutur. *Kelima,* prinsip kerja sama dengan empat maksimnya dipatuhi di dalam bertindak tutur.

Padang, Desember 2018

Peneliti